



Citation:

Satria, W., Damanik, N., Marda, A., Juniarto, A., & Fauzi, Z. (2024). Kajian Penggunaan Material Beton Ekspos pada Gedung Panjang Taman Ismail Marzuki Jakarta. *MARKA (Media Arsitektur Dan Kota) : Jurnal Ilmiah Penelitian*, 7(2), 73-90. <https://doi.org/10.33510/marka.2024.7.2.73-90>

Article Process

Submitted:
03/11/2023

Accepted:

30/12/2023

Published:

29/01/2024

Office:

Departement of Architecture
Matana University
ARA Center, Matana University Tower
Jl. CBD Barat Kav, RT.1,
Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten,
Indonesia



This is an open access article published under the CC-BY-SA license.

Original Paper

Kajian Penggunaan Material Beton Ekspos Pada Gedung Panjang Taman Ismail Marzuki Jakarta

Widi Dwi Satria^{1*}, Novita Hillary Christy Damanik², Ahmad Zaldian Marda³, Ardiansyah Juniarto⁴, Zulfikar Ahmad Fauzi⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Prodi Arsitektur, Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, Institut Teknologi Sumatera

*widi.satria@ar.itera.ac.id

ABSTRACT

Taman Ismail Marzuki is an arts and culture center in Jakarta that is rich in historical value. After being revitalized, Taman Ismail Marzuki appears with a torn and modern aesthetic. Gedung Panjang is one of the buildings in Ismail Marzuki Park, which looks iconic with a piano-like appearance and looks like steps from a distance. The dominant use of exposed concrete material is used in long buildings to give the impression of a natural building and make it appear as it is. On the other hand, there is an assumption that exposed concrete is a monotonous material, dark in color, and prone to weather damage. This research aims to identify the use of exposed concrete to be able to provide a different perspective in answering the pros and cons of using exposed concrete and provide an overview of the sense of place in the building. case study research is applied using qualitative methods by identifying the long building and other architectural works of Andra Matin as a comparison. Data collection is done by literature study from relevant articles as well as visual observation through field visits and utilizing YouTube media. The results showed that the Long Building, which has the concept of openness and honesty of materials, maximizes the use of exposed concrete materials with large repetitive concrete columns and beams with

high ceilings so as to give a dramatic effect to the building. The application of exposed concrete materials combined with other elements in the building gives the impression of a varied building atmosphere but remains in harmony with the monochromatic color game. Disadvantages of exposed concrete that must be anticipated such as the monotonous color of the space because it is dominated by dark colors, moisture on the concrete surface and large maintenance costs if any damage arises.

Keywords: *Material, Exposed Concrete, Design, Gedung Panjang, Jakarta*

ABSTRAK

Taman ismail Marzuki merupakan pusat kesenian dan kebudayaan di Jakarta yang kaya akan nilai historis. Setelah di revitalisasi, Taman ismail Marzuki tampil dengan sentuhan arsitektur yang lebih estetik dan modern. Gedung Panjang merupakan salah satu gedung di taman ismail Marzuki yang tampil ikonik dengan tampilan seperti piano dan terlihat berundak dari kejauhan. Penggunaan material beton ekspos dominan digunakan pada bangunan gedung panjang sehingga memberikan kesan bangunan yang natural dan tampil apa adanya. Pada sisi lain, terdapat anggapan bahwa Beton ekspos dianggap material yang monoton, bernuansa gelap serta rawan rusak oleh cuaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan beton ekspos untuk dapat memberikan perspektif berbeda

di dalam menjawab pro dan kontra penggunaan beton ekspos serta memberikan gambaran sense of place pada bangunan. penelitian studi kasus (*case study research*) diterapkan dengan menggunakan metode kualitatif dengan mengidentifikasi gedung panjang dan karya arsitektur Andra Matin lainnya sebagai perbandingan. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dari artikel yang relevan serta observasi visual melalui kunjungan lapangan dan memanfaatkan media YouTube. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gedung Panjang yang memiliki konsep keterbukaan dan kejujuran material sangat memaksimalkan penggunaan material beton ekspos dengan pilar kolom dan balok beton besar bersusun repetitif dengan plafon tinggi sehingga memberikan efek dramatis pada bangunan. Pengaplikasian material beton ekspos yang dipadukan dengan elemen lain pada bangunan memberi kesan suasana bangunan yang variatif namun tetap seirama dengan permainan warna yang monokromatis. Kekurangan beton ekspos yang harus dapat diantisipasi seperti warna ruang yang monoton karena didominasi warna gelap, kelembapan pada permukaan beton serta biaya maintenance yang besar apabila ada kerusakan yang timbul.

Kata Kunci: Material, Beton ekspos, Desain, Gedung Panjang, Jakarta

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, masyarakat cenderung membutuhkan tempat hiburan untuk melepas penat dari hiruk pikuk ibu kota. Pemerintah berupaya membangun sebuah area hiburan sekaligus menambah area terbuka hijau, salah satunya bangunan publik. Bangunan Publik merupakan bangunan yang dapat mengakomodasi kegiatan yang dapat memberikan pengalaman ruang yang menarik bagi pengunjung yang berasal dari berbagai kalangan. Gedung Panjang merupakan contoh bangunan publik hasil dari revitalisasi Taman Ismail Marzuki. Konsep dari bangunan ini adalah mixed-use building dengan bukaan yang lebar dan struktur yang terekspos. Dalam merencanakan bangunan, pemilihan material yang tepat sangat diperlukan sebagai acuan dalam menentukan struktur dan konstruksi (Hidajat et al., 2013). Pemilihan material juga dapat dipengaruhi oleh situasi iklim, lokasi, dan budget. Terdapat berbagai macam bentuk finishing pada bangunan yang bisa diterapkan pada suatu konstruksi bangunan yang disesuaikan dengan kondisi pemilik bangunan atau proyek (Wahyuningrum et al., 2014). Proses penggunaan material finishing yang dapat mendukung konsep suatu bangunan merupakan hal yang penting diterapkan untuk

menciptakan citra dan ciri khas suatu bangunan (Lestari, 2011). Penggunaan material dasar serta material *finishing* pada bangunan mampu memberikan jiwa pada bangunan yang biasa disebut dengan *sense of place* (Mirsa & Yati, 2020). Material akan sangat berpengaruh pada bangunan baik dari segi psikologis pengguna maupun kenyamanan termal yang dihasilkan dari material yang dipakai (Santosa & Mutiari, 2022). Perancangan arsitektur masa kini harus melihat keselarasan penggunaan material dengan teknologi terbaru guna mampu memenuhi aspek keberlanjutan (Imran, 2016).

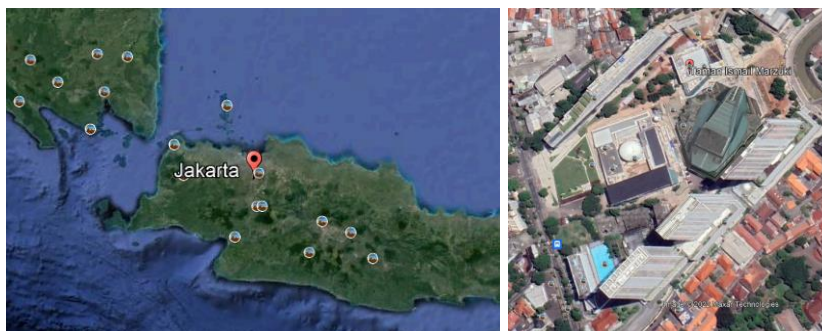
Salah satu material struktur yang sangat populer adalah beton. Beton merupakan material yang terbuat dari perpaduan antara semen, agregat halus, agregat kasar dan air, dengan atau tanpa bahan tambahan yang membentuk massa padat (Manossoh et al., 2016). Beton merupakan elemen dalam konstruksi bangunan yang merupakan unsur pembentuk bangunan yang bisa diterapkan pada bagian struktural maupun arsitektural yang tersusun dari campuran semen, air, agregat halus, agregat kasar yang berupa batu pecah atau kerikil, udara serta bahan campuran lainnya (Bambang et al., 2020). Beton ekspos adalah istilah untuk memperlihatkan dan menonjolkan warna dan tekstur dari beton tanpa ditambahkan finishing cat ataupun cladding. Beton ekspos sering dijadikan pilihan desain industrial minimalis karena kesan yang kuat, kokoh, dan apa adanya. Penggunaan beton ekspos merupakan hal yang populer diterapkan pada masyarakat modern yang hidup di era generasi yang serba praktis dan instan (Gaputra & Lubis, 2017). Penggunaan beton ekspos dengan memanfaatkan teknologi terkini dapat berdampak pada efisiensi waktu, biaya, tenaga kerja, serta dapat memberi nilai estetika tersendiri (Sodikin et al., 2020). Material beton umum di gunakan pada proyek pembangunan gedung karena efisiensi dan kemudahan di dalam memperoleh barang nya (Panjaitan et al., 2022). Modifikasi beton belakangan mulai banyak diterapkan untuk menyesuaikan perkembangan zaman seperti beton ringan dari limbah maupun beton yang diberi bakteri untuk memulihkan keretakan. Pilihan penggunaan beton akan menyesuaikan dengan tujuan, konsep dan fungsi bangunan guna menyelaraskan antara tipe beton yang dipakai dengan budget pemilik bangunan (Safitri et al., 2020).

Penggunaan material ekspos seperti beton ekspos sudah banyak digunakan pada bangunan di Indonesia mulai dari rumah, masjid, restoran, maupun hotel (Satria, 2022). Beton merupakan material yang memiliki banyak tipe penggunaan yang dapat disesuaikan biaya pembangunan (Liang & Koespiadi, 2019). Gedung Panjang yang di desain oleh Andra Matin menekankan ekspresi kejujuran material yang digunakan. Penggunaan material beton ekspos menjadi salah satu karakteristik dari desain arsitektur Andra Matin (Wijaya & Wibowo, 2020). Isandra Matin Ahmad merupakan arsitek profesional Indonesia yang terkenal dengan karya arsitekturnya yang *clean* dan mengedepankan kejujuran material. Dilahirkan di Bandung pada tahun 1962, ia meraih gelar dari Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1988. Memulai jejak karier di Grahacipta Hadiprana selama hampir satu dekade yang kemudian mendirikan biro konsultan bernama “andramatin”. Penggunaan beton ekspos merupakan suatu fenomena penggunaan material belakangan yang memberikan kesan natural dan apa adanya. Dibalik kesan natural yang diberikan, timbul pro dan kontra di masyarakat terkait relevansi penggunaan beton ekspos pada bangunan seperti suasana ruang yang gelap, tekstur yang monoton, serta tidak ada variasi suasana ruang yang diberikan. Gedung panjang sendiri merupakan bangunan publik yang harus dapat memberikan *sense of place* agar pengunjung dapat menikmati suasa bangunan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat memberikan perspektif berbeda di dalam menjawab pro dan kontra penggunaan beton ekspos serta memberikan gambaran *sense of place* pada bangunan Gedung Panjang Taman Ismail Marzuki yang didesain oleh Andra Matin yang memiliki ciri khas desain yang mengekspresikan kejujuran material. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta sudut pandang berbeda terkait penggunaan material ekspos khususnya beton ekspos pada bangunan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus (*case study research*) dengan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi lapangan, wawancara dengan pengelola,

dan studi pustaka dari paper dengan judul terkait. Data lain juga diperoleh dari media online seperti website biro konsultan “andramatin”, YouTube dan artikel online. Studi pustaka berupa paper pada suatu jurnal terakreditasi nasional yang juga membahas penggunaan beton ekspos. Media online yang dijadikan referensi berupa kanal YouTube Pemprov DKI Jakarta dan artikel online dari kumparan, *Art Calls* Indonesia, Hypeabis.id, dan Jakarta Smart City. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil referensi dari paper, maupun dari internet pencarian sumber data dimulai dari bulan april 2023. Tahap pertama penelitian adalah menentukan topik yang diangkat sebagai dasar di dalam pengambilan tindakan selanjutnya. Tahap kedua adalah melakukan tinjauan terhadap referensi yang relevan dengan topik baik bersumber dari jurnal maupun internet. Tahap ketiga adalah melakukan analisa dan pembahasan terkait penggunaan material beton ekspos yang mendominasi pada bangunan Gedung Panjang Taman Ismail Marzuki dengan membandingkan data yang diperoleh dari setiap artikel dan paper yang ada dengan karya lain dari arsitek Andra Martin dengan fungsi berbeda. Hasil komparasi dilakukan untuk menarik benang merah untuk menjawab isu yang ada terkait pro kontra penggunaan material beton ekspos. Tahap terakhir adalah membuat kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari menganalisa penggunaan beton ekspos pada gedung panjang Taman Ismail Marzuki. Kajian penggunaan beton ekspos ini mengambil objek Gedung Panjang Taman Ismail Marzuki yang terletak di Jalan Cikini Raya 73, Jakarta Pusat.



Gambar 1. Lokasi Gedung Panjang Taman Ismail Marzuki
(Sumber: Google Earth, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gedung Panjang Taman Ismail Marzuki

Pusat kesenian dan kebudayaan, Taman Ismail Marzuki (TIM) berdiri indah di Jalan Cikini Raya 73, Jakarta Pusat. Enam teater modern, perpustakaan, balai pameran, galeri, dan gedung arsip melengkapi koleksi Taman Ismail Marzuki. Berbagai macam kegiatan kebudayaan dan kesenian secara rutin diselenggarakan di Taman Ismail Marzuki (Putra et al., 2021).



Gambar 2. Taman Ismail Marzuki.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Revitalisasi Taman Ismail Marzuki melahirkan bangunan baru yang dibuat berdasar dari tinggi rendah not balok lagu Rayuan Pulau Kelapa yaitu Gedung Panjang. Bangunan yang tercipta dari lagu Ismail Marzuki menampilkan visual berundak-undak dari pandangan mata, yang membedakannya dari bangunan-bangunan lain (Choiriyani & Lissimia, 2020). Gedung dengan tinggi 14 lantai menjulang pada sisi utara Taman Ismail Marzuki, dengan perencanaan pengisian retail, coworking space, sampai pada perpustakaan daerah yang dapat dikunjungi smart citizen.



Gambar 3. Gedung Panjang TIM nampak dari depan.
(Sumber: Itsnaini, 2022)

Dirancang oleh Arsitek terkenal di Indonesia yakni Ir Isandra Matin Ahmad dengan menerapkan konsep mixed-use building yang memiliki tujuan sebagai pusat kesenian serta ruang terbuka publik di Jakarta. Sentuhan detail pada bagian secondary skin yang berwarna hitam memperlihatkan motif Tumpal Betawi, dengan tujuan memperindah estetika, dan dapat mengurangi paparan panas matahari sehingga ruangan terasa sejuk. Andra Matin selaku arsitek ingin memberikan warna baru pada bangunan taman ismail Marzuki dengan memberikan ekspresi kejujuran material yang salah

satunya berupa material bata ekspos yang sudah menjadi ciri khas dari Andra Matin.



Gambar 4. Tahap akhir pembangunan Gedung Panjang Taman Ismail Marzuki (TIM).
(Sumber: Syahira, 2022)

Fungsi ruang pada Gedung Panjang pada lantai 1 dan 2 berupa retail, kemudian penerapan coworking space dan lobby perpustakaan di lantai 3, Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi Sastra di lantai 4,5,6. PDS H.B Jassin berada di sebuah ruangan khusus, meski masih berada dalam lingkup perpustakaan. Ruangan publik pada lantai 8-12, akan tetapi juga menyediakan ruangan khusus untuk para seniman yang lengkap dengan fasilitas-fasilitas penunjang. Mulai dari lantai 8 hingga 12 menyediakan wisma seni yang berfungsi sebagai tempat penginapan seniman-seniman. Lantai 13 dan 14 buat untuk menjadi Kantor Dewan Kesenian Jakarta (DKJ), Ruang Diskusi Komite Seni, serta ruang penyimpanan. Fungsi ruang Gedung Panjang dibuat guna dapat mewadahi segala aktivitas masyarakat mulai dari seniman sampai dengan masyarakat umum yang ingin merasakan sensasi area terbuka publik yang ramah dan estetik.

Karakter Beton

Beton merupakan elemen bangunan di dalam konstruksi yang memiliki peran sebagai struktur sederhana yang terbentuk dari susunan atau campuran semen, agregat halus dan kasar, air, udara dan bahan-bahan lainnya. Beton dapat diterapkan pada bagian struktur bangunan seperti pondasi kolom, balok, plat lantai, sloof maupun bagian lain pada bangunan yang memungkinkan untuk digunakannya beton. Penelitian Mulyadi et al., (2017) menjelaskan Karakteristik beton dapat dibedah dari karakteristik beton itu sendiri, berikut merupakan standarisasi dari karakteristik beton:

- **Kepadatan**

Kepadatan Beton serta struktur harus baik atau perlu memiliki kepadatan yang cukup mampu untuk menahan beban bangunan konstruksi supaya tidak mudah retak. Keretakan pada beton bisa disebabkan dari tidak sesuai metode pencampuran bahan atau karena faktor lingkungan luar

- **Kekuatan**

Beton memiliki kekuatan yang cukup sehingga aman digunakan dalam konstruksi. Saat ini banyak sekali teknologi beton yang dihasilkan seperti beton kinerja tinggi yang memiliki berat komponen ringan namun mampu menahan beban yang berat

- **Faktor Air Semen**

Penggunaan air dan udara yang cukup dan sesuai kadarnya mampu menghasilkan kualitas beton yang tinggi

- **Tekstur**

Tekstur yang baik ketika menyentuh permukaan beton akan menunjukkan kualitas mutu beton.

- **Parameter**

Parameter komponen pembentuk beton harus terpenuhi dalam pembuatan beton.

Saat ini penggunaan beton sangat fleksibel dan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan maupun

konsep desain suatu bangunan. Beton dapat dibuat secara konvensional maupun precast. Beton konvensional dibuat langsung di lapangan dengan merangkai semua komponen pembentuk beton seperti besi, agregat halus, agregat kasar, dan bekisting. Beton precast merupakan beton yang sudah dicetak pada suatu pabrik dengan tahapan yang sesuai standar dan melalui pengujian yang ketat untuk menghasilkan beton dengan mutu yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Saat ini beton precast sangat populer digunakan pada proyek suatu bangunan karena dapat mempercepat proses konstruksi dan lebih ringkas (Putra & Pontan, 2020).

Material Beton Ekspos

Beton ekspos merupakan istilah untuk memperlihatkan dan menonjolkan warna dan tekstur dari beton tanpa ditambahkan *finishing* cat ataupun cladding untuk menghasilkan elemen estetika atau elemen dekorasi yang memperindah atau menghasilkan sebuah karakter dari bangunan. Beton ekspos terbuat dari beberapa campuran elemen seperti agregat, pasir, semen putih atau instan ataupun semen yang dikhususkan untuk membuat acian yang memiliki tujuan supaya warna material beton menjadi lebih menonjol atau lebih terekspos. Campuran fly ash juga turut dicampurkan dengan tujuan meningkatkan kemampuan tekan pada beton dan memperkuat daya tahan beton terhadap korosi (Manossoh et al., 2016). Menurut Penelitian Ahmad (2018) menyatakan bahwa Material beton yang telah bercampur dan mengeras adalah hasil dari kombinasi agregat kasar, agregat halus, semen, dan admixture atau bahan tambahan sesuai kebutuhan. Beton yang diproduksi dengan semen Portland adalah material paling umum digunakan, melebihi penggunaan material lain seperti baja, kayu, atau bambu. Industri beton juga merupakan salah satu industri terbesar dalam penggunaan sumber daya alam di dunia (Zulkarnain et al., 2021). Beton ekspos merupakan material yang dapat mendukung nilai estetika menyesuaikan dengan konsep bangunan yang didesain. Beton ekspos dinilai cukup estetis pada masa sekarang karena terkesan natural.

Kelebihan Material Beton Ekspos

Material Beton Ekspos merupakan salah satu tipe *finishing* yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan tertentu pada bangunan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Prasetyo et al., (2020) di dapat bahwa material beton ekspos memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- Daya Tahan yang Kuat
Perpaduan antara elemen semen dan beton melahirkan daya tahan yang kuat, walaupun bangunan diterpa berbagai macam cuaca, dan memiliki ketahanan yang baik dari potensi terjadinya retak rambut pada bangunan.
- Perawatan yang cukup mudah
Dengan menggunakan air dan alat pembersih khusus penghilang kotoran kita sudah dapat menjaga serta merawat mutu beton ekspos pada bangunan.
- Biaya Panel Beton Murah
Harga panel beton yang relatif murah membuat pengguna beton ekspos tidak terlalu terbebani dengan biaya dari bangunan
- Menahan Panas dari Luar
Beton dapat mengendalikan suhu di dalam ruangan tetap sejuk dikarenakan memiliki kemampuan untuk menahan panas dari luar bangunan

Kekurangan Material Beton Ekspos

Material Beton Ekspos memiliki kekurangan yang dapat mempengaruhi kualitas material itu sendiri apabila tidak ditangani dengan cara yang tepat. Penelitian Rakandenu & Wardhani (2021) Menyebutkan bahwa beton ekspos memiliki kekurangan yang umum ditemui meliputi:

- Efek Kerusakan akan sangat berdampak
Air dan benda keras merupakan faktor utama dalam kerusakan dinding beton ekspos, serta efek akan terus membesar apabila model dari beton kasar tidak langsung diberikan perawatan.
- Dibutuhkannya Perawatan Khusus

Dalam proses perawatan diperlukannya sikat kawat serta semprotan air yang besar dan kuat agar perawatan dapat maksimal hingga ke dalam sela-sela dalam beton.

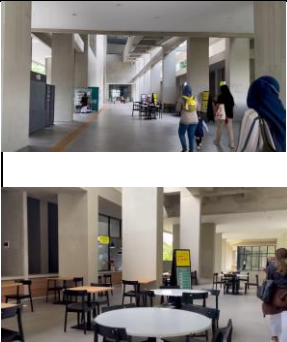
- Sulitnya Proses pengerjaan
Untuk menghasilkan *finishing* dinding pada beton ekspos dibutuhkannya tenaga ahli yang berpengalaman agar hasil akhir sesuai dengan yang diinginkan.
- Membuat Ruang Lembab
Beton yang dapat mendinginkan ruangan akan menjadi masalah apabila tidak tepat penggunaannya, penggunaan yang tidak tepat akan memunculkan potensi meningkatnya kelembaban suatu ruangan menjadi terlalu tinggi.

Pengaplikasian Beton Ekspos pada Gedung Panjang Taman Ismail Marzuki

Pada dasarnya, beton ekspos dapat diaplikasikan ke berbagai elemen bangunan, seperti lantai, dinding, kolom, balok, serta plafon. Pengalokasian beton ekspos pada Gedung Panjang taman ismail Marzuki hampir di seluruh bagian gedung. Penggunaan beton ekspos mendominasi tampilan Gedung Panjang sehingga terlihat natural dengan warna monokromatik. Penggunaan beton ekspos pada gedung panjang memunculkan pro dan kontra terkait nilai estetika, suasana maupun perawatan. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari berbagai sumber baik berupa jurnal maupun media online maka dilakukan studi komparasi antar Gedung Panjang Taman Ismail Marzuki dengan karya lain arsitek Andra Matin yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Analisa penggunaan material beton ekspos pada bangunan

No	Aspek	Foto Lapangan Taman Ismail Marzuki	Studi Kasus Karya Lain Andra Matin	Analisis
1	Estetika	   	 (Masjid As Sobur)  (AM Residence)  (Modena Experience Center)	Secara fungsi, beton ekspos merupakan pilihan material yang digunakan pada konstruksi bangunan. beton ekspos bisa digunakan dengan atau tanpa <i>finishing</i>. Fungsi beton lebih sebagai lapisan pada permukaan bangunan seperti dinding maupun lantai agar lebih halus. Pada bangunan gedung panjang, beton ekspos memiliki fungsi sebagai lapisan luar permukaan dinding, balok, maupun kolom. Fungsi beton ekspos akan bertahan lama menyesuaikan dengan perawatan. Beton ekspos yang diterapkan pada gedung panjang terlihat pada bagian kolom balok dan dinding. Susunan kolom berdiameter besar menciptakan suasana monumental pada bangunan. Susunan balok yang diekspos

				menambah kesan kokoh pada bangunan. Bagian dinding bangunan yang diekspos tanpa <i>finishing</i> memberikan warna abu khas beton. Efek penggunaan beton ekspos juga menimbulkan kekurangan seperti mudahnya permukaan beton yang ditumbuhi lumut dan jamur apabila tidak adanya perawatan. Beton ekspos pada bagian eksterior apabila terlalu lama terkena hujan maupun panas akan berpengaruh pada rusaknya tampilan permukaan beton ekspos. Studi karya lain dengan fungsi berbeda menunjukkan adanya persamaan pola mendesain dengan bentuk yang modern dan clean dengan material beton ekspos yang sangat mendominasi. Estetika bangunan terlihat pada permainan gubahan bentuk dan kombinasi suasana ruang luar dan ruang dalam dengan membangun <i>sense of place</i> dengan lingkungan seperti air dan vegetasi.
2	Suasana		 (Masjid As Sobur)	Suasana pada gedung panjang dengan penggunaan beton ekspos didominasi dengan warna abu yang terkesan gelap serta tekstur yang seragam dan mendominasi. Secara sekilas bangunan gedung panjang merupakan bangunan yang seperti belum selesai karena tanpa adanya sentuhan <i>finishing</i>. perlakuan terhadap warna abu

			 (AM Residence)  (Modena Experience Center)	yang dominan dan terkesan monoton adalah dengan menggabungkan dengan elemen lain seperti besi, kaca, dan veneer kayu. Terdapat area pada gedung panjang yang memanfaatkan sinar matahari untuk menyinari ruang yang gelap dan memberi efek dramatis pantulan bayangan. Permainan kejutan ruang seperti langit-langit yang tinggi, kolom besar, permainan sudut lancip serta ruang asimetris. Berdasarkan studi karya lain memperlihatkan adanya karakter sendiri pada bangunan di dalam menciptakan suasana. Perpaduan material dengan lingkungan mendominasi <i>sense of place</i> seperti adanya pola bayangan, memasukkan elemen air pada bangunan serta membuat material dan elemen utilitas terekspos. Sentuhan tenaga ahli yang biasa mengerjakan proyek beton ekspos juga menjadi faktor kunci keberhasilan tampilan estetika bangunan.
3	Perawatan	 	 (Masjid As Sobur)  (AM Residence)	Penggunaan beton ekspos pada gedung panjang memerlukan perawatan ekstra apabila ingin mempertahankan kondisi beton yang baik. Beton ekspos apabila dibiarkan terkena hujan dan panas maka lama kelamaan akan rusak maupun ditumbuhi lumut. Dominasi beton ekspos yang digunakan pada gedung panjang memiliki konsekuensi lebih pada perawatan

			 (Modena Experience Center)	agar keberlangsungan beton ekspos tetap terjaga. Studi karya lain memperlihatkan adanya masalah yang sama yakni adanya lumut yang menempel serta spot hitam pada beton ekspos. Konsekuensi yang dihadapi adalah membiarkan lumut dan bercak hitam menempel sebagai satu kesatuan yang alami atau melakukan perawatan berkala.
4	Keberlanjutan		 (Masjid As Sobur)  (AM Residence)  (Modena Experience Center)	Beton ekspos pada gedung panjang masih dapat di eksplorasi untuk dikembangkan agar material yang digunakan akan bertahan lama menyesuaikan dengan tuntutan zaman di kemudian hari. Bangunan gedung panjang baru diresmikan masih memberikan kesan beton ekspos yang masih bersih. Seiring berjalannya waktu, beton ekspos yang berada pada bagian eksterior rawan akan perubahan tekstur dan ketahanan karena faktor cuaca seperti adanya lumut, bercak hitam, atau permukaan beton yang retak. Studi karya lain juga menemui kasus yang sama dimana material yang diekspos membutuhkan perlakuan khusus. Beton yang mudah ditumbuhi lumut dan jamur menjadi masalah yang dapat menjadi suatu ide baru yang bisa diteliti di dalam menciptakan bangunan yang berkelanjutan di masa yang akan datang

Sumber: Analisis Pribadi (2023)

Terlepas dari pro dan kontra terkait penggunaan beton ekspos pada gedung panjang, perencanaan gedung panjang sudah didasari atas dasar kesepakatan pihak Pemprov DKI Jakarta dengan arsitek terpilih yakni Andra Matin yang memiliki gaya design yang khas. Penerapan material alami seperti beton ekspos sudah merupakan karakter desain dari Andra Matin. Pihak Pemprov DKI Jakarta selaku owner tentu sudah mempertimbangkan segala konsekuensi terkait desain yang diterapkan terhadap masyarakat selaku pengguna maupun pihak pengelola.

Kolom dan Balok Ekspos

Penerapan beton ekspos pada Gedung Panjang terlihat monumental pada kolom dan balok struktur bangunan. Susunan kolom dan balok yang sejajar dan berukuran besar memberikan irama tersendiri pada bangunan Gedung Panjang. Dengan adanya kolom dan balok beton berukuran besar yang diekspos membuat bangunan terlihat sangat kokoh. Pada beberapa bagian ruang Gedung Panjang memiliki jarak antara lantai dan plafon yang cukup tinggi, sehingga pengguna bangunan memiliki pengalaman ruang yang cukup luas dan leluasa serta dapat menikmati tampilan kolom dan balok struktur yang diekspos.



Gambar 5. Susunan kolom dan balok ekspos
(Sumber: Widodo, 2022)

Lantai Motif Beton Ekspos

Lantai pada bangunan Gedung Panjang menggunakan keramik bermotif plesteran yang kemudian di lapiasi atau ditutupi dengan material khusus, menciptakan perasaan yang nyaman serta natural. Penggunaannya yang tidak pada ruangan yang berpotensi terkena air akan memudahkan perawatan Gedung Panjang Taman Ismail Marzuki. Penerapan Konsep lantai bermotif beton ekspos sangat didukung dengan kondisi elemen bangunan lainnya seperti dinding dan kolom yang bermaterialkan beton ekspos. Keceragaman warna membuat bangunan memiliki kesatuan yang solid pada interior bangunan. Warna abu khas beton ekspos tercipta memberikan warna monokromatis yang sangat dramatis.



Gambar 6. Pemilihan material lantai TMI.
(Sumber: Syahira,2022)

Langit-Langit Ekspos

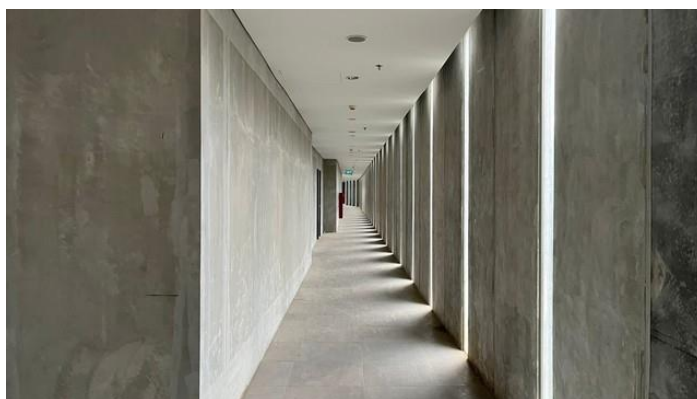
Langit-langit pada beberapa bagian bangunan ada yang dibiarkan terbuka atau di ekspos, dan ada juga yang sudah dilapisi oleh plafon GRC berwarna putih keabuan. Meskipun beton ekspos biasa diterapkan pada langit-langit gedung parkir, gudang atau area lainnya yang sejenisnya, Gedung Panjang menunjukkan Visual yang memiliki karakter serta memberikan kesan natural dan apa adanya baik dengan memberikan plafon maupun tanpa plafon dengan memperlihatkan beton plat lantai. Pada gambar 7 menunjukkan nuansa ruang yang cukup luas dengan jarak plafon yang cukup tinggi dari lantai sehingga memberikan efek dramatis.



Gambar 7. Langit-langit yang di Ekspos
(Sumber: Syahira,2022)

Dinding Ekspos

Dinding Gedung Panjang tidak di *finishing* dengan cat, plamir, wallpaper, maupun keramik. Dinding bangunan Gedung Panjang tetap dipertahankan dengan material beton yang dibiarkan terekspos. Dinding beton ekspos dapat memberikan warna mentah beton. Sinar matahari dapat meminimalisir kelembaban dinding beton agar terhindar dari jamur dan lumut. Dinding beton ekspos dapat digunakan di berbagai ruangan, seperti kamar tidur, ruang keluarga, ruang tamu, dapur, bahkan kamar mandi (Muhammad & Arfianti, 2022).



Gambar 8. Dinding Beton Ekspos Taman Ismail Marzuki
(Sumber: Syahira,2022)

Perpaduan Beton Ekspos dengan Kaca

Pada bangunan Taman Ismail Marzuki memperlihatkan adanya perpaduan material antara beton ekspos dengan kaca. Perpaduan material ini memberikan irama pada fasad serta memberikan kesan elegan pada bangunan. Kaca yang dipadukan dengan sentuhan tekstur beton ekspos membuat bangunan menjadi lebih luas serta kondisi pencahayaan menjadi lebih terang di siang hari tanpa pencahayaan buatan.



Gambar 9. Perpaduan Beton Ekspos dengan Kaca
(Sumber: Syahira,2022)

Perpaduan Beton Ekspos dengan Veneer

Penggunaan beton ekspos pada Gedung Panjang diberikan suatu nuansa baru dengan memadukan material beton ekspos dengan veneer kayu. Beton ekspos memiliki tantangan tersendiri untuk penerapan pada bangunan publik. Beton ekspos apabila berdiri sendiri akan menjadi material memberikan kesan dingin dan monoton. Untuk mengatasi hal ini, Penggabungan material yang ada pada interior gedung panjang dengan cara mengkombinasikan beton ekspos dan veneer. Beton ekspos yang di *finishing* kayu tak hanya dapat menghidupkan nuansa yang hangat dan natural, tetapi juga memperkaya karakter dari bangunan Gedung Panjang. Warna bangunan menjadi lebih variatif karena ada perpaduan warna.



Gambar 10. Perpaduan Beton Ekspos dengan Veneer
(Sumber: smartcity.jakarta.go.id, 2022)

Perpaduan Beton dengan *Cladding*

Bentuk gubahan massa bangunan Gedung Panjang yang terkesan berani dan brutal dengan material beton ekspos memberikan karakter tersendiri pada bangunan. Terlihat pada gambar 11 menunjukkan perpaduan tampilan beton ekspos dengan cladding baja yang dilubangi dengan teknik laser cut sehingga memberikan efek bayangan pada bangunan yang dramatis berpadu dengan warna beton ekspos. Bentuk yang terkesan monumental tidak beraturan namun tetap seirama menunjukkan bahwa karakter suatu bangunan akan kuat apabila konsep yang diterapkan sejalan dengan eksekusi di lapangan.



Gambar 11. Perpaduan Beton dengan Cladding
(Sumber: smartcity.jakarta.go.id, 2022)

KESIMPULAN

Penggunaan beton ekspos pada Gedung Panjang memberikan kesan tersendiri bagi suasana bangunan. Penggunaan beton ekspos memberi warna ruang yang gelap sehingga memberi kesan dramatis namun disisi lain ruangan terlihat membosankan karena didominasi oleh warna abu. Penggunaan beton ekspos dapat menjadikan ruangan terkesan dingin namun apabila terlalu dingin dan sering terkena air makan akan menjadi lembab dan timbul bekas rembesan atau lumut pada

permukaan beton. biaya beton ekspos tergolong murah diawal karena tanpa ada nya *finishing*, namun apabila beton ekspos rusak maka perlu biaya lebih besar untuk perawatannya. Tampilan balok dan kolom yang diekspos dengan diameter besar serta adanya repetisi pada setiap susunannya membuat bangunan menjadi terlihat kokoh. Permainan geometri sangat ditonjolkan pada bangunan gedung panjang untuk memberikan suasana yang dapat memberikan pengalaman berbeda pada pengunjung, Perpaduan beton ekspos dengan elemen lain pada bangunan seperti tanaman, air, kaca, serta baja pada fasad mampu menciptakan sense of place pada Gedung Panjang. Hasil komparasi dengan mengambil studi kasus karya lain Andra Matin juga menunjukkan adanya kesamaan karakter bangunan dengan mengekspos material yang didominasi dengan material beton ekspos. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa karakter desain arsitektur Andra Matin yang menampilkan kejujuran material dapat memberikan karakter kuat pada bangunan dengan konsekuensi adanya perawatan berkala guna menjaga material ekspos menjadi rusak karena diterpa cuaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. B. (2018). Investigasi Pengaruh Air Laut Sebagai Air Pencampuran Dan Perawatan Terhadap Sifat Beton. *INTEK: Jurnal Penelitian*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.31963/intek.v5i1.200>
- Bambang, N., Priyono, & Arifin, A. S. (2020). Pengenalan Teknologi *Finishing* Beton Ekspos untuk Bangunan di Lingkungan Universitas Negeri Malang. *Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (HAPEMAS 2)*, Hapemas 2, 181–184.
- Choiriyani, Y., & Lissimia, F. (2020). Kajian Arsitektur Futuristik Pada Stasiun Tanjung Priuk Dan Theater Jakarta Taman Ismail Marzuki. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 4(1), 39–46.
- Gaputra, A. D., & Lubis, I. H. (2017). Preferensi Masyarakat terhadap Material Bangunan. *Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)* 6, October, H049–H054. <https://doi.org/10.32315/ti.6.h049>
- Hidajat, A., Hardiyanti, P., Anggraini, A., & Yuliana, D. (2013). Kajian Penerapan Material Ekspos pada Rumah Tinggal Ditinjau dari Segi Estetika. *Reka Karsa: Jurnal Arsitektur*, 1(2), 1–12. <https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekakarsa/article/view/288>
- Imran, M. (2016). Material Konstruksi Ramah Lingkungan dengan Penerapan Teknologi Tepat Guna. *Radial*, 14(2), 373.
- Itsnaini, F. M. (2022). Taman Ismail Marzuki Dibuka Bertahap, Intip Tampilan Barunya || Kompas. Retrieved April 4, 2023, from <https://travel.kompas.com/read/2022/06/30/154300727/taman-ismail-marzuki-dibuka-bertahap-intip-tampilan-barunya?page=all>
- Lestari, V. (2011). Ilusi Optik Pada Finishing Bangunan. *SEMINAR NASIONAL LIFE STYLE AND ARCHITECTURE (SCAN#2:2011)*, 614–622.
- Liang, A. M., & Koespiadi, K. (2019). Pengaruh Mutu Material Beton Terhadap Efisiensi Biaya Pembangunan Gedung Bertingkat. *Narotama Jurnal Teknik Sipil*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.31090/njts.v3i1.773>
- Manossoh, G. B., Pangouw, J. D., & Wallah, S. E. (2016). Evaluasi Panjang Penyaluran Terhadap Kuat Lentur Balok Beton Bertulang Dengan Variasi Mutu Beton. *TEKNO*, 14(66), 12–22.
- Mirsa, R., & Yati, Z. F. (2020). Kajian Sense of Place Pada Koridor Pasar Tomok Kabupaten Samosir. *Senthong*, 3(1), 314–323. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index>
- Muhammad, A. B., & Arfianti, A. (2022). Kajian Sirkulasi serta Tatahan Objek Pameran pada Galeri Cipta Taman Ismail Marzuki Jakarta Study of Circulation and Arrangement of Exhibition Objects in The Creative Force Gallery. *WIDYASTANA, Jurnal Mahasiswa Arsitektur*, 3(2), 2022.
- Mulyadi, A., Suanto, P., & Ferdinan. (2017). Analisis Kuat Tekan Mutu Beton K.200 Memakai Limbah Pecahan Genteng Beton Sebagai Pengganti Agregat Kasar. *Jurnal Teknik Sipil UNPAL*, 11(1), 8–14.
- Panjaitan, P., Sihombing, S. M., & Rodji, A. P. (2022). Analisis Perbandingan Pasir Jambi dan Pasir Pontianak Terhadap Kuat Tekan Beton. *JURNAL SIPILKRISNA*, 8(1), 32–42.
- Prasetyo, A. R., Saladin, A., & Hartanti, N. B. (2020). Penerapan Material Beton Ekspos pada Fasad Bangunan Planetarium Jakarta. *Prosiding Seminar Intelektual Muda #4*, 50–58.

- Putra, M. E., Winandari, M. I. R., & Handjajanti, S. (2021). Konsep Arsitektur Post-Modern Di Fasad Bangunan Kasus: Teater Taman Ismail Marzuki, Cikini. *Jurnal Ilmiah Desain & Konstruksi*, 20(1), 15–25. <https://doi.org/10.35760/dk.2021.v20i1.2905>
- Putra, S. P., & Pontan, D. (2020). Analisis Perbandingan Biaya dan Waktu Pelaksanaan Antara Dinding Cast in Site dan Dinding Pracetak (Studi Kasus : Citra Plaza Nagoya, Batam). *Prosiding Seminar Intelktual Muda #4*, September, 359–364.
- Rakandenu, I. G. M. G., & Wardhani, D. K. (2021). Kajian Pengaruh Penggunaan Semen Ekspos Sebagai Finishing Dinding Interior Terhadap Psikologis Pengguna Ruang. *Aksen*, 5(2), 43–51.
- Safitri, F., Rajak, A., Dapas, S. O., & Sumajouw, M. D. J. (2020). Pengujian Kuat Tekan Beton Yang Menggunakan Agregat Lokal Dengan Pemanfaatan Abu Sekam Padi Dan Batu Apung Sebagai Substitusi Parsial Semen. *Jurnal Sipil Statik*, 8(2), 147–154.
- Santosa, K. N., & Mutiari, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Material Bangunan Terhadap Kenyamanan Termal Pada Masjid Gedhe Mataram. *Siar*, 649–656. <http://siar.ums.ac.id/>
- Satria, W. D. (2022). Penerapan Konsep Arsitektur Industrial Pada Bangunan Masjid Jami Al Hurriyah Jakarta Selatan. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 3(3), 1–11.
- Simorangkir, T. (2022). Intip Taman Ismail Marzuki yang Makin Cantik || Jakarta smart city. Retrieved April 4, 2023, from <https://smartcity.jakarta.go.id/blog/taman-ismail-marzuki-revitalisasi-makin-cantik/>
- Sodikin, M., Zulaicha, L., & Hadisaputro, I. (2020). Pemakaian Beton Pracetak Alternatif Pada Perencanaan Gedung Rsud Tipe B Kabupaten Magelang. *Equilib*, 01(01), 1–10. <http://puskim.pu.co.id>
- Syahira, H. (2022). Melihat Gedung Panjang, Wajah Baru taman Ismail Marzuki. kumparan. Retrieved April 4, 2023, from <https://kumparan.com/kumparannews/melihat-gedung-panjang-wajah-baru-taman-ismail-marzuki-1xvIWNFpBEr>
- Wahyuningrum, S., Werdiningsih, H., & Murtini, T. W. (2014). Panduan Desain Penggunaan Jenis Material Finishing Pada Desain Bangunan Arsitektur Ruang Spesifik (Studi Kasus Ruang Operasi pada Bangunan Rumah Sakit). *Modul*, 14(1), 21–28.
- Widodo, N. G. (2022). Dominasi Jubah Brutalist: Arsitek Muda Mengulas wajah Baru Taman Ismail Marzuki. *Art Calls Indonesia*. Retrieved April 4, 2023, from <https://artcallsindonesia.com/read/dominasi-jubah-brutalist-arsitek-muda-mengulas-wajah-baru-taman-ismail-marzuki>
- Wijaya, M. A., & Wibowo, D. H. (2020). Studi Karakteristik dan Spirit of Place Bangunan Dia.Lo.Gue Artspace. *MARKA (Media Arsitektur Dan Kota) : Jurnal Ilmiah Penelitian*, 4(1), 59–74. <https://doi.org/10.33510/marka.2020.4.1.59-74>
- Zulkarnain, F., Kamil, B., Utara, S., & Kapten Mukhtar Basri No, J. (2021). Perbandingan Kuat Tekan Beton Menggunakan Pasir Sungai sebagai Agregat Halus Dengan Variasi Bahan Tambah Sica Fume Pada Perendaman Air Laut. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–10. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>

